

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V

INFLUENCE OF PARENTS ATTENTION AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT CLASS V

Oleh: Muhammad Taufik Fathurrohman, PGSD/PSD, Universitas Negeri Yogyakarta, taufikmf27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa skala dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri se-gugus Jendral Sudirman Kecamatan Sempor, Kebumen yang diambil secara proportional random sampling dengan jumlah 120 siswa. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Jalur. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar dengan persamaan garis regresi $Y=44,02+0,05X+0,42Z$, nilai F hitung > F tabel ($88,31 > 3,92$) dan nilai T hitung sebesar > T tabel ($4,00 > 1,98$). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar sebesar 60% dengan sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,35 dan sumbangan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,42.

Kata kunci: *perhatian orang tua, prestasi belajar, motivasi belajar.*

Abstract

This research is to find out influence of parents attention against student achievement through student motivation. This type of research was ex-post facto using quantitative approach. Instruments were used are scale and documentation. The research subject were 120 student class V SD Negeri se-gugus Jendral Sudirman Kecamatan Sempor, Kebumen drawn by proportional random sampling. The research was analyzed by path analysis. The results show that parents attention has positive effect on student achievement through student motivation with regression line equation $Y=44,02+0,05X+0,42Z$, $F_{count} > F_{table}$ ($88,31 > 3,92$) and $T_{count} > T_{table}$ ($4,00 > 1,98$). The influence of parents' attention against student achievement through student motivation by 60% with contribution of parents' attention to student motivation by 0,35 and contribution of student motivation to student achievement by 0,42.

Keywords: parents attention, student achievement, student motivation.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah. Menurut Ki Hajar Dewantara (Arif Rohman, 2009: 196-197), proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah

(pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Oleh karena itu pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua.

Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar siswa itu sendiri. Abu Ahmadi dan Widodo (2004:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya

baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Noehi Nasution dkk (Syaiful Bahri Djmarah, 2002:143) menyebutkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi : lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. Sedangkan faktor internal meliputi : kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) dan fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).

Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya. Slameto (2010: 60) berpendapat bahwa dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, dan kesulitan dalam belajar. Menurut Sardiman A.M. (2007: 75), motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung melakukan aktivitas yang mengarah pada kebutuhan belajar, seperti membaca, menulis, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rajin dalam belajar, jadi semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi.

Peran orang tua dalam belajar anak seharusnya dapat membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya. Berdasarkan observasi dan wawancara di 3 SD (SDN Jatinegara 1, SDN Jatinegara 2, dan SDN Bejiruyung 2) dengan guru kelas dan siswa diperoleh informasi bahwa ada anak dengan prestasi belajar yang tinggi selalu belajar sendiri dan tanpa menunggu diminta orang tuanya dirumah. Anak dengan prestasi belajar tinggi lainnya menyebutkan akan belajar jika ada PR, ada juga yang belajar dengan ditemani orang tua. Mereka selalu ingin mendapat nilai yang bagus disekolah. Orang tua mereka juga sering mengingatkan untuk rajin belajar baik di rumah atau di sekolah.

Anak dengan prestasi belajar sedang memberikan jawaban yang berbeda. Ada anak yang belajar dengan dibimbing oleh orang tuanya, ada yang jarang belajar dirumah, ada juga yang belajar disaat tertentu. Mereka juga selalu ingin mendapat nilai yang bagus di sekolah. Orang tua mereka ada yang sering mengingatkan untuk rajin belajar ada juga yang jarang mengingatkan untuk

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Se-Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan november 2016. Waktu penelitian disesuaikan pada kesiapan masing-masing sd.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 175 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan *proportional random sampling*.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif terdiri atas pengujian validitas dan reabilitas instrumen, pengambilan data penelitian, analisis deskripsi penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Jika valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu data perhatian orang tua, data motivasi belajar siswa, dan data prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

rajin belajar baik di rumah atau di sekolah. Anak dengan prestasi belajar rendah memberikan jawaban yang berbeda satu sama lain yaitu ada yang belajar sendiri, ada yang jarang belajar, ada yang belajar kalau diingatkan, ada juga yang malas untuk belajar dirumah. Mereka juga ingin mendapat nilai yang bagus disekolah. Orang tua mereka ada yang mengingatkan untuk rajin belajar ada juga yang jarang mengingatkan untuk rajin belajar baik di rumah atau di sekolah.

Di sekolah, anak yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah memiliki kesamaan dimana mereka memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, namun jika merasa bosan mereka mulai tidak fokus pada pembelajaran dan mulai sibuk dengan aktifitasnya sendiri. Ketika diingatkan guru ada yang kembali fokus ada juga yang tetap sibuk dengan aktifitasnya. Anak dengan prestasi belajar tinggi berusaha mendapat nilai yang bagus dan memperbaiki nilainya ketika mendapat nilai yang jelek. Anak dengan prestasi sedang dan rendah juga berusaha mendapat nilai yang bagus namun ketika mendapat nilai yang jelek ada yang berusaha memperbaiki ada juga yang tidak berusaha memperbaiki nilainya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian *ex-post facto* karena penelitian dilakukan sesudah terjadi kejadian.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data perhatian orang tua dan motivasi belajar. Penilaian angket menggunakan skala likert dengan kategori selalu (dilakukan setiap hari dalam seminggu), sering (dilakukan lebih dari 4 kali dalam seminggu), jarang (dilakukan kurang dari 4 kali dalam seminggu) dan tidak pernah (tidak pernah dilakukan dalam seminggu).

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017. Dokumentasi prestasi belajar siswa yang digunakan yaitu rata-rata nilai rapor semester 2 siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Analisis Data

Data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis dekriptif yaitu dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan frekuensi masing-masing variabel dan mengkategorikan variabel ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 1. Rumus Pengkategorian Variabel

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \ x\sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \ x\sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \ x\sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \ x\sigma) \leq X$	Tinggi

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa
 σ = Standar deviasi
 μ = mean

(Saifudin Azwar, 2010:149)

Data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar kemudian diuji menggunakan uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat analisis menggunakan bantuan

program SPSS 23. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya linieritas suatu distribusi data penelitian. Jika F hitung > F tabel maka data berdistribusi linier. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Asumsi yang baik dalam model regresi adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Untuk membantu dalam analisis jalur ini digunakan bantuan program SPSS 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan November 2016. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

	Perhatian	Motivasi	Prestasi
Responden	120	120	120
Skor	8709	8654	9342
Mean	72,58	72,12	77,85
Median	73,50	74,00	77,00
Modus	73	75	73
Std. Deviation	8,618	8,142	4,645
Minimum	53	54	70
Maximum	90	84	87

Dari deskripsi data penelitian diatas dapat diketahui skor total yang diperoleh variabel perhatian sebesar 8709 dengan mean 72,58, dan standar deviasi 8,618. Variabel motivasi memperoleh skor 8654 dengan mean 72,12 dan standar deviasi 8,142. Prestasi belajar memperoleh skor total 9342 dengan mean 77,85 dan standar deviasi 4,645.

Tabel 3. Kategori Variabel Penelitian

Kategori	Perhatian	Motivasi	Prestasi
Rendah	19,17 %	20%	37,50%
Sedang	62,50%	65%	42,50%
Tinggi	18,33%	15%	20%

Dalam penelitian ini tingkat perhatian orang tua terhadap anak berada pada kategori sedang dengan tingkat perhatian orang tua dalam kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 23 (19,17%), kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 80 (62,50%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 22 (18,33%). Tingkat motivasi belajar siswa diketahui berada pada kategori sedang dengan rincian tingkat motivasi belajar dalam kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 20 (20 %), kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 78 (65%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 18 (15%). Kemudian tingkat prestasi belajar siswa dalam berada pada kategori sedang dengan tingkat prestasi belajar pada kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 45 (37,50%), kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 51 (42,50%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 24 (20%).

Dari tabel klasifikasi tersebut diketahui bahwa semua variabel penelitian menunjukkan siswa berada pada kategori sedang, dimana pada tabel tersebut menunjukkan presentase paling besar. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji yang digunakan yaitu uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji prasyarat tersebut dapat dilihat pada tabel 4 halaman 5.

Tabel 4. Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Linearity	Deviation from Linearity	Keterangan
(X) - > (Y)	0,000	0,948	Linear
(Z) - > (Y)	0,000	0,253	Linear

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel independen di atas memiliki nilai linearity kurang dari 0,05 dan nilai Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki linearity yang signifikan atau memiliki penyimpangan dari linearity yang tidak signifikan. Dari analisis tersebut bisa dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang linier.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X	0,083	Tidak Heteroskedastisitas
Z	0,084	Tidak Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel independen di atas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan variabel independen tidak heteroskedastisitas dengan variabel dependen prestasi belajar siswa. Karena tidak terdapat masalah dalam uji prasyarat maka uji hipotesis dapat dilakukan.

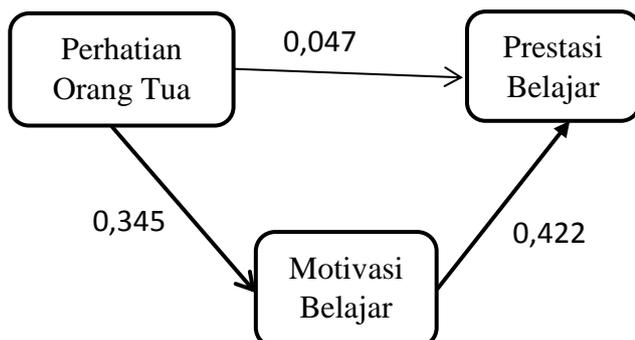
Uji hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang berfungsi untuk membuktikan motivasi belajar mampu menjadi variabel yang memediasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar. Perhitungan analisis jalur ini menggunakan bantuan program SPSS 23

analisa PROCESS dari Andrew F. Hayes. Apabila setelah memasukan variabel motivasi belajar, pengaruh X terhadap Y yang tadinya signifikan berubah menjadi tidak signifikan, maka motivasi belajar dikatakan sebagai variabel *full mediation*. Apabila hasilnya tetap signifikan namun mengalami penurunan koefisien regresi maka motivasi belajar dikatakan sebagai variabel mediasi sebagian.

Tabel 6. Analisa PROCESS

	X-> Y	X -> Z	X,Z->Y (Z on Y)	X,Z->Y (X on Y)
Constanta	63,878	47,078	44,017	44,017
Koefisien	0,193	0,345	0,422	0,047
R	0,358	0,365	0,776	0,776
R Square	0,128	0,133	0,601	0,601
S Error	0,046	0,081	0,036	0,034
Sig	0,000	0,000	0,001	0,167

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa setelah dimasukkan variabel motivasi (Z), pengaruh X terhadap Y menjadi tidak signifikan yaitu 0,167 dari sebelum dimasukan Z pengaruh X terhadap Y adalah signifikan yaitu 0,000. Selain itu juga terjadi penurunan koefisien regresi dari awalnya 0,193 menjadi 0,047 yang berarti mendekati 0. Ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (Z) merupakan *full mediator*. Hasil analisa PROCESS pada tabel tersebut dapat dibuat analisis jalur sebagai berikut.



Gambar 1. Analisis Jalur

Berdasarkan analisis jalur tersebut maka dapat dibuat persamaan untuk hipotesis yaitu $Y=44,017+ 0,047 X + 0,422 Z$. Nilai koefisien X sebesar 0,047 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,047, dengan asumsi Z bernilai tetap. Nilai koefisien Z sebesar 0,422 artinya apabila Motivasi Belajar (Z) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar sebesar 0,422, dengan asumsi X bernilai tetap. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa besarnya prestasi belajar yang dijelaskan oleh variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar sebesar 60,1% dan sisanya dijelaskan oleh sebab lain diluar penelitian. Sumbangan perhatian orang tua terhadap motivasi sebesar 0,35 dan sumbangan motivasi terhadap prestasi sebesar 0,42. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dapat digunakan tabel berdasarkan hasil uji analisa PROCESS berikut.

Tabel 7. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

<i>Direct Effect</i>	0,047
<i>Indirect Effect</i>	0,1455
<i>Total Effect</i>	0,1925
<i>Sobel Test</i>	0,0364
t _{hitung}	3,997
<i>Standarized Indirect Effect</i>	0,27
<i>Portion due Mediation</i>	75,60%

Pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,047. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi yaitu $0,345 \times 0,422 = 0,1455$. Karena pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung maka motivasi dapat dikatakan sebagai *full mediation*. Besarnya t_{hitung} yaitu

sebesar 3,997 diperoleh dari perbandingan *indirect effect* dan *sobel test*.

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,997) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,980). Besarnya pengaruh variabel motivasi sebagai mediator sebesar 75,60% menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan variabel yang memediasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Karena pengaruh yang dihasilkan bersifat positif baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung maka H_0 ditolak dan H_a2 diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang disampaikan oleh Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya

Perhatian orang tua yang ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar anak, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar anak, memperhatikan prestasi belajar anak, memperhatikan pergaulan anak apabila dilakukan dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Hal ini diperkuat oleh teori yang

Pengaruh Perhatian Orang (Muhammad Taufik F) 981 disampaikan Nyayu Khodijah (2014:157) bahwa prinsip dalam memotivasi belajar anak akan memupuk optimisme dalam belajar dan melahirkan prestasi belajar. Motivasi Belajar yang baik akan membuat siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar akan lebih mudah diraih. Orang tua yang memberikan perhatian yang tinggi kepada anaknya akan membuat anak lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, dengan persamaan garis regresi $Y=44,02+0,05X+0,42Z$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,00 dimana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,980. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,60 menunjukkan besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar sebesar 60% dengan sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,35 dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,42.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran untuk guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

Peran guru disini yaitu dengan bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak di sekolah. Guru dapat memberikan informasi kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anak. Guru juga dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh anak seperti kesulitan belajar, rasa malas dan lain-lain, sehingga anak termotivasi dalam belajar dan mendapat prestasi belajar yang tinggi. Sekolah dapat memfasilitasi guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan yang dialami siswa di sekolah merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Sekolah dapat membahas berbagai permasalahan siswa dalam sebuah pertemuan wali murid dengan guru untuk menemukan solusi dari permasalahan seperti prestasi belajar yang masih rendah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol faktor yang dapat mempengaruhi jawaban dari responden, misalnya seperti kesehatan anak dan kejujuran anak. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa dengan memperluas subjek penelitian tidak hanya pada satu gugus sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Abu Ahmadi dan Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saefudin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers